



# Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Menggunakan Aplikasi Android Belajar Membaca di Dusun Kentengsari Kaliwungu Semarang

Nurul Hidayat<sup>1</sup>, Damar Kurniawan<sup>2\*</sup>, Andi Haris Prabawa<sup>3</sup>, Rusnoto<sup>4</sup>,  
Ahmad Nur Syafiq<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
Indonesia

<sup>4,5</sup>Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kudus, Indonesia

*\*Korespondensi Penulis:*

*Damar Kurniawan*

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*

*Email: [a310170118@student.ums.ac.id](mailto:a310170118@student.ums.ac.id)*

doi: 10.56972/jikm.v2i2.45

Submit: 23 Juli 2022 | Revisi: 16 Oktober 2022 | Diterima: 19 Oktober 2022

Dipublikasikan: 22 Oktober 2022 | Periode Terbit: Oktober 2022

## Abstrak

Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak di dusun Kentengsari Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang karena disini masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca yang disebabkan oleh sekolah daring atau belajar dirumah sendiri. Metode yang digunakan yaitu metode membaca dasar dan metode fonik. Hasil penelitian di dusun Kentengsari (1) Anak-anak di dukuh kentengsari menjadi tertarik untuk belajar membaca, (2) Anak-anak menjadi paham mengenai huruf dan kata, (3) Anak-anak mulai sadar betapa pentingnya belajar membaca, (4) Anak-anak menjadi mengerti tentang bagaimana menggunakan telepon genggam android dengan benar, dan (5) Orang tua anaka-anak di dusun kentengsari menjadi terbantu.

**Kata Kunci:** aplikasi android belajar membaca, kemampuan membaca anak, literasi membaca

## 1. Pendahuluan

Kemampuan membaca anak merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua karena membaca merupakan bekal

anak untuk menggapai cita-cita. Menurut Tjoe (2013). Kemampuan literasi membaca merupakan aspek dasar yang harus dimiliki oleh siswa yang digunakan untuk

menyerap berbagai sumber informasi yang diterima (Mahardhani et al., 2021). Dimana melalui buku, kita dapat mengetahui banyak informasi di dunia luar (Sunanda et al., 2020). Pada masa sekarang, membaca buku menjadi hal yang semakin jarang dilakukan seorang anak. Padahal membaca buku merupakan jendela ilmu dan menambah wawasan anak (Machromah et al., 2020). Era globalisasi saat ini menuntut semua orang memiliki kemampuan serta kegemaran untuk membaca dan menulis, karena melalui kegiatan tersebut akan menambah wawasan serta keterampilan bagi seseorang (Kurniawan et al., 2019). Pelajaran membaca adalah dasar bagi anak untuk mengenyam pendidikan dan menentukan keberhasilan anak untuk belajar pada jenjang pendidikan berikutnya. Kemampuan membaca anak perlu dilatih sejak dini atau sejak dia mulai masuk PAUD. Salah satu upaya yang dilakukan untuk melaksanakan UU No. 20/2003 dan PP No. 19/2005 adalah menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca peserta didik.

Kemampuan membaca anak tergantung bagaimana orang tua atau guru dalam mengajarkan anak membaca. Media-media yang digunakan untuk mengajarkan membaca juga mempengaruhi kemampuan anak dalam memahami suatu bacaan. Dusun Kentengsari terletak di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan pegawai negeri sipil. Melalui kegiatan kuliah kerja nyata Universitas Muhammadiyah Surakarta ini, peneliti mencoba menerapkan penggu-

naan aplikasi android untuk mengajarkan anak-anak belajar membaca.

Anak usia dini atau yang baru masuk PAUD, TK, dan SD kelas 1 sampai 3 berada dalam pertumbuhan yang pesat. Pertumbuhannya berupa fisik dan mental. Pada masa-masa ini harus dilakukan upaya pendidikan seperti bimbingan dan pengasuhan yang dapat mengembangkan potensi anak agar berkembang optimal. Dalam mendidik anak pada usia dini, diperlukan adanya bekal pemahaman yang cukup mengenai dunia anak dan proses perkembangannya (Wardhani et al., 2020). Pendidikan yang baik tentu tidak hanya bersumber terhadap aspek nilai tetapi pendidikan yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak (Widiasari et al., 2020). Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat berdampak pada kehidupan anak di masa mendatang. Perkembangan anak usia dini adalah hal yang sangat penting, karena sebagai penentu bagi diri anak di masa yang akan datang (Slamet, 2020). Anak-anak yang masih dalam masa perkembangan akan memiliki waktu lebih banyak untuk memelajarinya dan mengembangkan keterampilan (Adnjani et al., 2021). Setiap hari, anak akan mengalami perkembangan dengan ditandai perubahan-perubahan kecil seperti pengetahuan, sikap ataupun Gerakan (Syah et al., 2021). Pemanfaatan aplikasi belajar membaca yang dapat di unduh melalui *playstore* diharapkan dapat membangkitkan minat baru bagi anak dalam belajar membaca. Selain itu diharapkan mampu memberikan rangsangan bahkan membawa pengaruh psikologis pada anak

sehingga dapat berkonsentrasi dalam belajar membaca dan memahami suatu teks bacaan.

Anak-anak di Dukuh Kentengsari banyak yang belum bisa membaca. Semua itu dikarenakan kondisi saat ini dalam pandemi korona yang sampai saat ini belum berakhir. Kondisi ini membuat dunia pendidikan harus diliburkan dengan gantinya siswa belajar secara daring di rumah. Pada masa pandemi corona ini, semua proses belajar mengajar dilakukan secara daring sesuai tema (Wisaksono et al., 2020). Pada masa pandemi yang berdampak pada beralihnya berbagai aktivitas dan interaksi social menjadi serba digital, maka komunikasi antar individu dan banyak orang pun dilakukan melalui ruang-ruang virtual (Riyanti et al., 2021). Siswa diwajibkan untuk belajar di rumah secara daring menggunakan media seperti *Whatsaap*, *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *Zoom*. Masa pandemi banyak menimbulkan persoalan dalam kaitannya dengan implementasi pembelajaran (Ratih et al., 2021). Kegiatan belajar secara daring di rumah yang dilakukan oleh peserta didik membuat banyak masalah-masalah mulai timbul seperti anak-anak tidak bisa belajar membaca karena tidak ada yang mengajari membaca.

Maka dari itu anak-anak perlu diberikan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan membaca untuk bekal dalam melanjutkan pendidikan dan kehidupan. Bimbingan Belajar sangat berperan penting bagi perkembangan belajar anak, karena tidak hanya apa yang diperoleh di sekolah saja, pembelajaran di luar sekolah

mempunyai dampak yang cukup besar dan berpengaruh bagi motivasi belajar siswa (Prasetya et al., 2019). Bimbingan dan konseling memiliki tujuan membantu peserta didik dapat mencapai tujuan perkembangannya yang meliputi aspek pribadi-sosial akademik (Prayitno et al., 2020). Aplikasi belajar membaca yang dapat diunduh di *playstore* sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca anak-anak di dusun Kentengsari. Aplikasi tersebut sudah peneliti terapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak-anak di dusun Kentengsari. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca anak di dusun Kentengsari Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang karena disini masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca yang disebabkan oleh sekolah daring atau belajar di rumah sendiri. Kegiatan kuliah kerja nyata ini diharapkan mampu membuat dukuh Kentengsari lebih berkembang lagi.

## 2. Metode

Kegiatan ini dilaksanakan di dukuh Kentengsari menggunakan aplikasi *android* belajar membaca yang dapat diunduh di *playstore*. Selain itu menggunakan beberapa metode pendukung yang dihubungkan dengan aplikasi belajar membaca tersebut. Metode pendukung penelitian ini sebagai berikut:

### a. **Metode Membaca Dasar**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan keahlian dasar serta fonik (*basic-skills-and-*

*phonics approach*). Menurut Santrock (2007) metode ini umumnya dilengkapi dengan rangkaian kata yang disusun mulai dari taraf sederhana hingga taraf yang lebih tinggi atau sukar sesuai kemampuan atau tingkat kelas anak. Aplikasi belajar membaca dapat digunakan untuk menarik minat belajar membaca anak-anak. Mereka diajari menggunakan aplikasi ini mulai dari tingkat mudah sampai tingkat sukar. Metode membaca melalui aplikasi ini sangat menunjang jalannya proses belajar membaca karena sangat santai dan menarik minat belajar anak-anak.

#### **b. Metode Fonik**

Metode fonik ini menggunakan proses membaca dengan alur bawah ke atas. Menurut Dardjowidjojo (2003) metode ini menekankan pada pengenalan kata-kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf dan kata. Aplikasi belajar membaca juga dapat menerapkan metode tersebut sehingga metode ini dapat digabungkan. Menurut Ginting (2008) menyatakan metode pembelajaran dapat diartikan dengan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri anak.

Djamarah dkk (2010) menyebutkan bahwa metode pembelajaran adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan juga sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada

murid di dalam kelas. Baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahamkan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik (Ahmadi, 2005).

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Metode dalam di dukuh Kentengsari menggunakan aplikasi *android* belajar membaca yang dapat diunduh di *playstore*. Selain itu menggunakan beberapa metode pendukung yang dihubungkan dengan aplikasi belajar membaca tersebut. Metode pendukung penelitian ini sebagai berikut:

#### **a. Metode Membaca Dasar**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan keahlian dasar serta fonik (*basic-skills-and-phonics approach*). Menurut Santrock (2007) metode ini umumnya dilengkapi dengan rangkaian kata yang disusun mulai dari taraf sederhana hingga taraf yang lebih tinggi atau sukar sesuai kemampuan atau tingkat kelas anak. Aplikasi belajar membaca dapat digunakan untuk menarik minat belajar membaca anak-anak. Mereka diajari menggunakan aplikasi ini mulai dari tingkat mudah sampai tingkat sukar. Metode membaca melalui aplikasi ini sangat menunjang jalannya proses belajar membaca karena sangat santai dan menarik minat belajar anak-anak.

#### **b. Metode Fonik**

Metode fonik ini menggunakan proses membaca dengan alur bawah ke atas. Menurut Dardjowidjojo (2003) metode ini menekankan pada pengenalan

kata-kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf dan kata. Aplikasi belajar membaca juga dapat menerapkan metode tersebut sehingga metode ini dapat digabungkan.

Menurut Saepudin (2015) membaca seharusnya dapat dijadikan salah satu hal yang identik dengan dunia remaja terutama di kalangan para pelajar. Pengembangan minat membaca anak dimulai dari usia sedini mungkin dapat membantu anak untuk membuka gerbang ilmu melalui buku untuk masa depan anak tersebut. Pembelajaran daring yang sudah berjalan kurang lebih 1 (satu) tahun ini seharusnya dievaluasi ulang untuk membenahi kekurangan-kekurangan yang ada.

Penggunaan aplikasi belajar membaca ini dirasa sangat efektif untuk meningkatkan minat belajar membaca anak di dukuh Kentengsari ini. Pengembangan minat membaca anak dimulai dari usia sedini mungkin dapat membantu anak untuk membuka gerbang ilmu melalui buku untuk masa depan anak tersebut. Anak akan memahami secara lebih dalam materi pelajaran yang diperoleh apabila mempunyai minat belajar relatif tinggi (Prihastuti et al., 2021). Banyak anak-anak mulai dari TK B samai kelas 3 (tiga) SD yang belum lancar membaca, bahkan ada pula yang belum bisa membaca. Pandemi korona yang belum berakhir ini membuat anak-anak tidak bisa belajar membaca di sekolah. Supriatna (2020) Korona yang pertama kali terdeteksi pada akhir tahun 2019 lalu membuat beberapa sistem pendidikan berubah. Terkadang di sekolah mengadakan Pembelajaran Jarak

Jauh (PJJ) terkadang sekolah mengadakan PTM (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas) karena keputusan dari pemerintah yang berubah-ubah (Muzaqi et al., 2021). Aplikasi ini menjadi untuk menumbuhkan minat membaca anak. Aplikasi tersebut sudah peneliti terapkan untuk mengajari anak-anak di dukuh Kentengsari belajar membaca dan menghasilkan beberapa hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

### 1) **Anak-Anak di Dukuh Kentengsari Menjadi Tertarik untuk Belajar Membaca**

Anak-anak dapat tertarik untuk belajar membaca dikarenakan aplikasi belajar membaca yang menarik. Awalnya mereka kurang tertarik untuk belajar membaca dikarenakan bimbingan dari orang tua yang kurang maksimal. Aplikasi belajar membaca dapat di unduh di playstore. Anak-anak cenderung menyukai hal-hal yang baru dan bersifat kekinian sehingga mereka sangat suka bereksperimen. Menurut Kahfi (2020) menjelaskan penggunaan media menarik untuk pembelajaran jarak jauh dapat membangkitkan dan menginspirasi semangat belajar siswa.

Dalam menggunakan aplikasi ini peneliti yang berperan sebagai guru dituntut untuk menguasai sepenuhnya mengenai aplikasi ini. Aplikasi ini digunakan untuk menyiapkan bahan ajar yang sesuai dengan hal-hal yang baru atau kekinian. Menurut Sudjana dan Rivai Ahmad (1990) kriteria yang harus diperhatikan saat memilih bahan ajar, yaitu (1) ketepatan bahan ajar dengan tujuan pembelajaran; (2) dukungan terhadap isi

bahan; (3) kemudahan mendapatkan bahan ajar yang digunakan; (4) keterampilan guru saat menggunakannya; (5) ketersediaan waktu menggunakannya; dan (6) sesuai taraf berfikir anak.

## 2) Anak-anak Menjadi Paham Mengenai Huruf dan Kata

Anak-anak belajar menggunakan aplikasi ini mulai dari huruf A sampai dengan Z setelah lancar baru belajar tentang kata. Kata yang diajarkan ke mereka juga dari yang mudah sampai sukar. Aplikasi ini sangat menarik minat belajar membaca anak-anak karena mereka masih dalam tahap pertumbuhan dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap teknologi.

## 3) Anak-Anak Mulai Sadar Betapa Pentingnya Belajar Membaca

Aplikasi ini membuat anak-anak mulai sadar mengenai pentingnya belajar membaca untuk bekal di masa yang akan datang. Belajar membaca menjadi keseharian mereka sekarang ini. selama peneliti masih menjalankan kuliah kerja nyata di dukuh ini mereka akan terus belajar membaca sampai lancar.

## 4) Anak-Anak Menjadi Mengerti Tentang Bagaimana Menggunakan Telepon Genggam Android dengan Benar

Melalui kegiatan kuliah kerja nyata di dukuh Kentengsari ini kami mengajarkan anak-anak untuk belajar membaca menggunakan aplikasi belajar membaca. Anak-anak menjadi mengerti bagaimana

menggunakan android dengan bijak dan terhindar dari game online yang membuat mereka malas untuk belajar. Kesadaran mereka dalam menggunakan teknologi kekinian harus selalu dikembangkan dan dipantau oleh orang tua agar dapat menghasilkan hal-hal yang positif.

## 5) Orang Tua Anaka-anak di Dusun Kentengsari Menjadi Terbantu

Orang tua anak-anak di dusun Kentengsari menjadi terbantu dengan adanya kegiatan kuliah kerja nyata ini, mereka merasa terbantu lantaran anak-anak mereka setiap hari didampingi belajar membaca dan belajar mata pelajaran lainnya.

## 4. Simpulan

Simpulan hasil penelitian di dusun Kentengsari, Kener, Kaliwungu Semarang antara lain (1) Anak-anak di dukuh kentengsari menjadi tertarik untuk belajar membaca, (2) Anak-anak menjadi paham mengenai huruf dan kata, (3) Anak-anak mulai sadar betapa pentingnya belajar membaca, (4) Anak-anak menjadi mengerti tentang bagaimana menggunakan telepon genggam android dengan benar, dan (5) Orang tua anaka-anak di dusun kentengsari menjadi terbantu.

## 5. Daftar Pustaka

- Abdurrahman Ginting. (2008). *Esensi praktis belajar pembelajaran*. Bandung: Humaniora
- Adnjani, M. D., Kurdaningsih, D. M., & Mulyadi, U. (2021). Pendampingan Literasi Digital Kampung KB RW 2 Kelurahan Gedawang Banyumanik

- Kota Semarang. *Warta LPM*, 24(2), 167-175.
- Dardjowidjojo, S. 2003. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Encang, Saepudin. 2015. Tingkat Budaya Membaca Masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*. 3 (2):271-282.
- Kahfi, A. 2020. Tantangan Dan Harapan Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19. *Dirasah*. 03 (2):137-154.
- Kurniawan, K. R. A., Latif, N., Suparno, R. R., Oktaviani, A., Zharifa, A. F., & Ar-yanti, S. Z. (2019). Revitalisasi Rumah Pintar Laskar Pelangi di Gantung melalui Budaya Literasi Humanitas. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(1), 10-17.
- Machromah, I. U., Mahendra, A., Dianingsih, F. R., Indriani, N., Agustina, D. R., Fatimah, S., Arifah, N. Z. M., Al Khusna, M., Novianto, D., & Nugroho, F. C. (2020). Perpustakaan Dinding sebagai Program Gerakan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa MI Muhammadiyah Kuncen Cawas, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 100-104.
- Mahardhani, A. J., Prayitno, H. J., Huda, M., Fauziati, E., Aisah, N., & Prasetyo, A. D. (2021). Pemberdayaan Siswa SD dalam Literasi Membaca melalui Media Bergambar di Magetan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 11-22.
- Muzaqi, A., Ratih, K., & Sutopo, A. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik melalui Bimbel pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 70-77.
- Prasetya, I., Ulima, E. T., Jayanti, I. D., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(1), 30-34.
- Prayitno, H. J., Wulandari, M. D., Widyasari, C., Nursalam, N., Malaya, K. A., Bachtiar, F. Y., Hermawan, H., Wulandari, D. T., & Aditama, M. G. (2020). Pemberdayaan Guru dalam Peningkatan Layanan Bimbingan Konseling di SD/MI Muhammadiyah Se-Surakarta pada Era Komunikasi Global. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 56-62.
- Prihastuti, L., Fitriyani, S., Romadhon, F. H., Pratiwi, D. R., & Prayitno, H. J. (2021). Pembelajaran Kreatif Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 21-30.
- Ratih, K., Prayitno, H. J., Prasetyo, W. H., Irmawati, I., & Safitri, A. D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Blended di MII Subah pada Masa Pandemi Covid-19. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 9(2), 151-160.
- Riyanti, M. T., Ariani, A., Indralaksmi, I., Adisurya, S. I., Sijabat, A. J., & Rahma, M. E. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpresentasi di Ruang Virtual Bagi Siswa Siswi Kelas XII SMA Sumbangsih Jakarta Selatan. *Warta LPM*, 24(4), 614-625.

- Santrock, John. W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Slamet, S. (2020). Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Memwarnai Dan Hafalan Al Quran. *Warta Lpm*, 24(1), 59–68.
- Sudjana, Nana & Rivai Ahmad. 1990. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sunanda, A., Salma, I. A., Nugroho, Y. S., Aulia, K. M., Wilartono, R. Y., Farisa, D., Susilowati, E., Kusumaningrum, H., Puspitasari, N. H., & Imaduddin, Z. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca dan Budaya Literasi Siswa MI Muhammadiyah Jambangan, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 63–68.
- Supriatna, E. 2020. Wabah Corona Virus Disease (Covid 19) dalam Pandangan Islam. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. 7(6). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15247>
- Syah, M. F. J., Amalia, N., Utami, S. B., Asuti, N. D., & Rohmadi, M. (2021). Penguatan Dinamika Interpersonal Keterlambatan Motorik Halus bagi Anak SD Kelas Rendah. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 45–53.
- Tjoe, L, J. 2013. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 7 (1):17-48.
- Wardhani, P. I., Sarjono, A. A., Prahesti, F. S., Hajandi, F. A. W., Ariesta, W., Ardiansyah, J., Noviyanti, H., Nurdeni, R. A., & Listiawati, Y. (2020). Peningkatan Sistem Motorik Anak Usia Pra-sekolah melalui kegiatan Outbound di KB Aisyiyah Jonggrangan, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 63–69.
- Widiasari, C., Almahi, H., Prasetyoningrum, D., Rohmatika, N. L., Sendy, E. N., Satria, Y. L., Permatasari, J. A. N., Grandis, R. T., Astara, A. R., & Kurniawan, M. E. (2020). Pengembangan Psikomotorik Peserta Didik melalui Kegiatan Outing Class di BA Aisyiyah Bulakrejo 2, Sukoharjo. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 91–96.
- Wisaksono, A., Masruchin, M., Purwanti, Y., & Nurbaya, S. R. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Evaluasi Belajar Berbasis Web Era Covid-19. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 8(2), 104–114.